
TIMNIT GEBRU

Google's Former Co-Lead for Ethical Artificial Intelligence

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Artificial Intelligence
- Technology
- Women

Dr Timnit Gebru adalah peneliti kecerdasan buatan, bekerja untuk mengurangi potensi dampak negatif AI. Hingga pemecatannya baru-baru ini dari Google yang memicu gerakan buruh yang menghasilkan serikat pekerja pertama yang dibentuk oleh pekerja teknologi di Google, Timnit ikut memimpin tim peneliti Kecerdasan Buatan Etis. Sebelum bekerja di Google, dia melakukan postdoc di Microsoft Research, New York City di grup FATE (Fairness Transparency Accountability and Ethics in AI), di mana dia bekerja pada bias algoritmik dan implikasi etis yang mendasari proyek yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan dari data .

Timnit menerima gelar PhD dari Stanford Artificial Intelligence Laboratory, di mana tesisnya menggunakan gambar skala besar yang tersedia untuk umum untuk mendapatkan wawasan sosiologis, dan mengatasi masalah penglihatan komputer yang muncul sebagai hasilnya. Karya ini memenangkan kompetisi LDV Capital Vision Summit 2017.

Sebelum PhD-nya Timnit bekerja di Apple merancang sirkuit dan algoritma pemrosesan sinyal untuk berbagai produk Apple termasuk iPad pertama, dan menghabiskan satu tahun sebagai pengusaha. Setelah mengalami kurangnya keterwakilan di bidang kecerdasan buatan, Timnit Gebru ikut mendirikan organisasi nirlaba Black in AI, yang bekerja pada inisiatif untuk meningkatkan kehadiran, visibilitas, dan kesejahteraan orang kulit hitam di bidang AI.

Karya Timnit telah diliput oleh berbagai outlet mulai dari New York Times hingga The Economist, dan dia telah dinobatkan ke daftar terkenal seperti Bloomberg 50, Wired 25, dan Forbes 30 wanita inspirasional. Baru-baru ini, dia dianugerahi penghargaan pionir Electronic Frontier Foundation bersama dengan Joy Buolamwini dan Deborah Raji.